



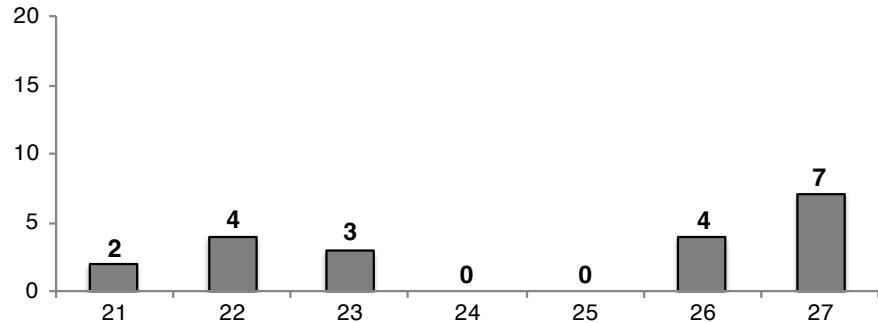
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(27 Mei 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	7	7	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 27 Mei 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	27 Mei 2025	Tribun Jateng	Luthfi Malu Lihat Rob Sayung Makin Parah	1	Positive	
2	27 Mei 2025	Tribun Jateng	Catatan 100 Hari kerja Ahmad Luthfi-Taj Yasin, Layanan Kesehatan "Speling" Jadi Andalan Warga	1	Positive	
3	27 Mei 2025	Suara Merdeka	Catatan 100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Taj Yasin, Pengembalian Status Bandara Ahmad Yani Pencapaian Penting	1	Positive	
4	27 Mei 2025	Suara Merdeka	Jateng Lumbung Pangan Nasional	3	Positive	
5	27 Mei 2025	Suara Merdeka	Kepala Daerah Diajak Gotong Royong Atasi Banjir	9	Positive	
6	27 Mei 2025	Suara Merdeka	Jateng Raih WTP Ke-14	9	Positive	
7	27 Mei 2025	Jateng Pos	Catatan 100 Hari Kerja Duet Luthfi-Yasin, Bandara Ahmad Yani Kembali Berstatus Internasional	1	Positive	

Title	Luthfi Malu Lihat Rob Sayung Makin Parah		
Media	Tribun Jateng	Reporter	rtp/kpn
Date	2025-05-27	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



BANJIR ROB - Truk dan bus melintas di jalan pantura Sayung, Demak, yang tergenang banjir rob, pada Minggu (25/5) sore.

Luthfi Malu Lihat Rob Sayung Makin Parah

DEMAK, TRIBUN — Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi menegaskan, pihaknya tidak tinggal diam terhadap banjir yang melanda Desa/Kelurahan Sungai Kelingking di wilayah tersebut telah berlangsung lebih dari satu bulan, disebabkan limpasan sungai yang tak mampu meraih debit air, ditambah cumur air rob dari laut.

■ KE HALAMAN 11

Luthfi Malu...

■ DARI HALAMAN 1

"Sungai itu kan tanggung jawab Pemerintah Pusat, tetapi kami (Pemprov Jawa Tengah—Red) tidak tinggal diam. Artinya, saya besok sudah rapat, kemarin sudah rapat, bahwa proyek nasional terkait PSN adalah giant sea wall," kata Luthfi saat meninjau banjir di Sayung, Minggu (25/5).

Dia menjelaskan, pembangunan giant sea wall atau sabuk pantai menjadi solusi utama untuk mengatasi banjir di Demak, meskipun penyelesaiannya baru ditargetkan pada 2027. "Untuk mengatasi itu saya tidak akan berlama-lama, maka ada penyelesaian jarak dekat dan jarak panjang," ujar dia.

Untuk solusi jangka pendek, lanjut Luthfi, pihaknya telah berkoordinasi dengan dinas terkait untuk melakukan lokalisasi warga terdampak banjir. "Kalau perlu kami siapkan pompa, bentuk tanggul-tanggul di masing-masing kampung se-

hingga untuk menuju tahun 2027, giant sea wall sudah berdiri, minimal kita siap," sambung dia.

Dia juga menegaskan, pada point kedua terkait pendangkalan sungai, Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) akan mulai melakukan normalisasi. "Khusus aliran sungai ini, kita sudah koordinasi untuk besok BBWS harus punya kegiatan dengan kami, solusi terkait normal," katanya.

Dia menilai, kondisi rob di Sayung sangat parah. "Apalagi dari tahun ke tahun kaya gini terus. Saya dulu pernah lihat ke sini pada saat saya menjadi Kapolda (Jawa Tengah). Sekarang masih kayak gini, kan malu kita," ujarnya.

Sementara itu, Bupati Demak, Eisti'anah, yang turut mendampingi Gubernur, menjelaskan bahwa banjir di Dusun Lengkong, Desa Sayung, terjadi akibat aliran sungai tidak bisa mengalir ke laut karena rob. "Khusus

Lengkong ini memang limpasan atau kiriman dari sungai di Kota Semarang yang harusnya lari ke Ngepreh, tapi karena Sungai Dombo rob-nya tinggi, akhirnya tidak bisa lari ke muara," kata Eisti'anah.

Ketika ditanya soal penyebab banjir yang berlalu-rut, Eisti'anah menyebut, selain faktor rob dan limpasan sungai, juga terkena dala anggaran bahan bakar untuk pompa air. "Memang jadi kendala juga BBM, ini tahun 2026 kami (Pemkab Demak—Red) akan menganggarkan BBM ditanggung APBD. Tadi Pak Gubernur juga menawarkan kalau bupati tidak mampu, nanti ditanggung Pemerintah Provinsi," ungkap Eisti'anah.

Dia memastikan, penanganan banjir Sayung akan dilakukan secepat mungkin, dengan bantuan BBWS dan Pemprov Jateng melalui pompanisasi. "Mengoptimalkan pompa, tadi Pak Gubernur sudah menyampaikan, baik dari BBWS, Pusdataru, provinsi," ujarnya. (rtp/kps)

Title	Catatan 100 Hari kerja Ahmad Luthfi-Taj Yasin, Layanan Kesehatan "Speling" Jadi Andalan Warga		
Media	Tribun Jateng	Reporter	*
Date	2025-05-27	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



CEK SPELING - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, mengecek pelaksanaan program Dokter Spesialis Keliling (Speling), beberapa waktu lalu.

Catatan 100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Taj Yasin Layanan Kesehatan 'Speling' Jadi Andalan Warga

SEMARANG - Dalam 100 hari kerja Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi-Taj Yasin, program Dokter Spesialis Keliling (Speling) menjadi andalan para warga banyak yang memerlukan kesehatan di dekat tempat tinggal mereka secara gratis. Apalagi, dalam dekade ini masyarakat jemput bola dengan membuatnya yang yaman di sejumlah titik salah satunya di balai desa.

tungku diluncurkan pada 4 Maret 2023, program Speling ini berhasil mendukung pelaksanaan Cek Kesehatan dan Pengobatan (CKP) yang jangka sekitar 2 juta warga Jawa Tengah. Jumlah tersebut bahkan menjadi yang terbesar se-Indonesia.

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat pun

beragam, mulai dari tuberkulosis (TBC), deteksi kanker serviks, konseling kesehatan hingga serupa lainnya. Dalam jangka pendek, susunan utama Speling adalah warga di 70 desa/kelurahan di 13 kecamatan/perekotaan/kota. Sebab, rata-rata 100 orang di setiap desa dengan faktor risiko CA serviks, TBC, hingga kesehatan reproduksi.

Sela Kartika Putri, warga Desa Karanggedong, Mitraggo, Jepara,

■ KE HALAMAN 11

Layanan Kesehatan...

■ DARI HALAMAN 1

Setali tiga uang, Nur Wanita, warga Desa Bulurejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, juga merasakan manfaat program Speling. Ia melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim melalui IVA test. "Saya periksa IVA test. Saya cek deteksi dini kanker leher rahim," kata dia.

Irit waktu

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi mengatakan, ada dua keuntungan yang diperoleh warga dengan memanfaatkan program Speling. Pertama, jarak bala desa yang dekat dengan tempat tinggal sehingga lebih irit waktu. Kedua, cukup bawa KTP, maka layanan kesehatan gratis bisa langsung dilakukan.

Dengan didukung dokter spesialis dari tujuh rumah sakit milik Pemprov Jateng, Dinas Kesehatan, dan rumah sakit swasta, lewat Speling warga tidak harus pergi ke Puskesmas atau rumah sakit yang jaraknya bisa jadi jauh dari rumah. "Sudah 2 juta (orang) lebih (yang memeriksa diri). Ini terbesar se-Indonesia. Bahkan, Menteri Kesehat-

an mengapresiasi kegiatan kita. Ini untuk menunjang program pemeriksaan kesehatan gratis, sebagaimana perintah Presiden," kata Luthfi, seusai mengecek pelaksanaan Speling di kantor Desa Sampetan, Kecamatan Gladagsari, Kabupaten Boyolali, pertengahan Mei lalu.

Tujuh rumah sakit pemerintah yang ia maksudkan, yakni RSUD Prof Dr Margono mengampu wilayah Eks-Karesidenan Banjumas dan Kedu, RSUD dr Moewardi (Eks-Karesidenan Surakarta), RSUD dr Adhyatma (Eks-Karesidenan Semarang), RSUD dr Rehatta (Eks-Karesidenan Patil), RSJD dr Amino Gondohutomo (Eks-Karesidenan Pekalongan), RSJD dr Arif Zainuddin (Eks-Karesidenan Kedu) dan RSJD dr Soedjawadi mengampu wilayah Eks-Karesidenan Kedu dan Surakarta.

Apresiasi

Dalam kesempatan terpisah, kalangan buruh juga memberikan apresiasi kinerja 100 hari kepada Ahmad Luthfi sebagai Gubernur Jawa Tengah. Sebab, Mantan Kapolda Jawa Tengah itu

dinilai perhatian terhadap kaum buruh dengan menghadiahi Koperasi Buruh di Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) Semarang saat peringatan May Day tahun 2025. Hal itu diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan para buruh.

Secretaris Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) Provinsi Jawa Tengah, Aulia Hakim mengaku senang dengan keberadaan koperasi untuk buruh. "Terima kasih kepada Pemprov Jateng yang sudah membuat terobosan mensejahteraan buruh," ujar Aulia, yang juga Ketua Pengawas Koperasi Konsumen Buruh Jawa Tengah Sejahtera di Semarang, Minggu (25/5).

Menurutnya, keberadaan koperasi tersebut memberikan keringanan bagi para buruh dalam mendapatkan kesejahteraan nonupah.

Ketua Koperasi Konsumen Buruh Jawa Tengah Sejahtera, Lukmanul Hakim menuturkan, koperasi buruh menyediakan barang dengan harga di bawah pasar. Artinya lebih murah dari harga umumnya. Keunggulan Koperasi Buruh memasok barang langsung dari produsen sehingga harga lebih rendah. (*)

Title	Catatan 100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Taj Yasin, Pengembalian Status Bandara Ahmad Yani Pencapaian Penting		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-34
Date	2025-05-27	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Catatan 100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Taj Yasin

Pengembalian Status Bandara Ahmad Yani Pencapaian Penting



SEMARANG - Status bandar udara Jenderal Ahmad Yani kembali menjadi bandara Internasional, menjadi catatan penting dalam 100 hari kerja Gubernur Ahmad Luthfi-Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen dalam memimpin Jawa Tengah. Hal itu berdasar as Keputusan Kementerian No 26/2025.

Tentu, keberadaan bandara Jenderal Ahmad Yani mampu menjadi akses lebih luas untuk mendongkrak ekonomi dan pariwisata di Jawa Tengah. Bukan hanya domestik, melainkan juga bermanfaat bagi kalangan mancanegara.

Salah satunya Eba, seorang warga negara Spanyol. Ia mengaku antusias

menyambut beroperasinya bandara yang melayani penerbangan skala internasional tersebut. "Saya senang karena bisa langsung ke Semarang,

suami punya bisnis di Jepara," ungkapnya, beberapa waktu lalu.

Menurutnya, jika penerbangan internasional telah siap beroperasi di

bandara Jenderal Ahmad Yani, akan menyinkronkan waktu perjalanan. Selama ini, jika ia datang atau balik ke Negeri Matador, ia harus transit di Jakarta.

"Kita biasanya dari Jepara, kemudian ke sini lalu tiba di Jakarta. Jadi ya bagus kalau ada penerbangan internasional ke sini (Semarang). Lebih mudah lebih cepat dilanjutnya."

In mengaku, dalam kurun satu tahun bisa lima kali berangkat balik ke Jepara. Menurutnya, putusan pemerintah mengembalikan status internasional bandara Jenderal Ahmad Yani sudah tepat.

(Bersambung him 5 kol 1)



SM/Dok
CEK BANDARA : Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, mengecek kesiapannya Bandara Ahmad Yani Semarang, beberapa waktu lalu.()

Pengembalian...

(Sambungan him 1)

"Saya tidak begitu tahu terkait pemerintahan di sini. Namun kalau merasa melakukan ini berarti bagus mempermudah dan meningkatkan bisnis," imbau warga Barcelona ini.

Warga lain Putri mengaku hal serupa. Menurutnya, hal ini akan semakin mempermudah keberangkatan ke luar negeri.

"Bagus. Kalau daripada kalau mau ke luar negeri harus terbang ke kota yang lebih besar misal Surabaya atau Jakarta. Alangkah lebih baiknya langsung dari Semarang. Harapannya mempermudah akses terutama pas mas umroh, kan sekarang umroh ke Jakarta dul," tuturnya.

Begitu pula dengan Sonny. Ia mengaku senang dengan putusan pengembalian status bandara internasional di Bandara Jenderal Ahmad Yani.

"Karena sejauh daerah akan maju

kalau ada kekuatan dengan turisme, perdagangan dan lingkungan. Dengan dibuka penerbangan dari Semarang ke Singapura saya kira jadi hal luar biasa," ungkapnya.

Ketua Kadis Tatang Harry Nurysanto Seidiro, menyambut baik putusannya tersebut. Ia mengaku siap mendukung dengan mengundang para pengusaha dan investor untuk bisa masuk ke Jawa Tengah.

"Tentu akan memberikan dampak positif bagi perkonomian Jateng. Dunia usaha sudah siap menyambut kedatangan para maskapai, kios-kios navigasi, berikut layanan imigrasi dan karamina, juga telah dilakukan," urainya.

"Penerbangan internasional akan memberikan marwah Jateng satu dunia usaha, kemudian pariwisata, investasi dan bagaimana menggenalkan Jateng ke dunia internasional. Di Jateng punya potensi yang cukup besar, sejauh daripada kemarin walaupun kita 'populer'."

Hal serupa diungkapkan Ketum Gabungan Industri Pariwisata (GIP) Tateng Kukrit Suryowicaksono. Menurutnya, sejumlah agenda wisata telah disiapkan untuk menarik pelancong.

"Tugas buat kami selanjutnya, adalah membuat Jateng ramai dengan pendatang lewat berbagai event. Seperti

sport, kuliner, properti bersinergi dengan media dan Pemprov Jateng," katanya.

Sementara itu, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menegaskan, bahwa pembangunan telah berkoordinasi dengan para maskapai, kios-kios navigasi, berikut layanan imigrasi dan karamina, juga telah dilakukan.

"Penerbangan internasional akan memberikan marwah Jateng satu dunia usaha, kemudian pariwisata, investasi

dan bagaimana menggenalkan Jateng ke dunia internasional. Di Jateng punya

potensi yang cukup besar, sejauh

dari kemarin walaupun kita 'populer'."

"Kami sudah menitip dimulai dari terminal keberangkatan luar negeri di lantai atas Bandara Jenderal Ahmad Yani, kemudian dilanjut dengan meeting, singkat bersama pihak terkait," tandasnya.

Pemutihan Pajak Kendaraan Sementara itu, 100 hari kerja Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil

Gubernur Taj Yasin Maimoen telah banyak menerlukan program yang dapat dinikmati masyarakat. Salah satunya program pemutihan atau pembebasan tunggakan dan denda pajak kendaraan bermotor (PKB).

Jumaini, warga Kota Semarang tidak mau memenyeimbangkan rasa rugi karena akhirnya dia tidak membayar pajak kendaraan bermotor, yang sempat menunggak selama enam tahun. Mestinya, ia harus mengeharikan biaya lebih dari Rp 9 juta, tapi hanya dikenakan Rp 2,5 juta saja, karena program pemutihan.

"Kini memberikan kemudahan dan kerapian bagi pemilik kendaraan," ujarnya.

Program tersebut, lanjut Luthfi, sekaligus menyadarkan masyarakat untuk taat pajak. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

"Itu jadi semacam euphoria bagi masyarakat. Satu sisi PAD pemprov dan kabupaten/kota lebih bagus, secara tak langsung akan menambah pembangunan sarana prasarana dan layanan masing-masing, tandasnya.(ekd-34)

Title	Jateng Lumbung Pangan Nasional		
Media	Suara Merdeka	Reporter	H23-52
Date	2025-05-27	Tone	Positive
Page	3	PR Value	



SOLO GREAT SALE : Gubernur Jateng Ahmad Lutfi bersama Ketua Kadin Jateng Harry Nurjanto Soediro, Ketua Kadin Solo Ferry Septa Indrianto beserta Bupati dan Wakil Bupati se-Solo Raya berfoto bersama usai Rapat Koordinasi Solo Great Sale (SGS) 2025 di Kantor Gubernur Jateng Jalan Pahlawan Semarang, Senin (26/5). (62)

Jateng Lumbung Pangan Nasional

SEMARANG — Provinsi Jawa Tengah tetap ingin meneguhkan posisi sebagai lumbung pangan dan penopang industri nasional pada 2026. Guna mendukung predikat tersebut, Pemprov telah memasang target produksi tanaman pangan secara terukur. Pada 2026, target produksi padi sebanyak 9.380.811 ton, jagung 3.446.000 ton, dan kedelai 78.704 ton. "Kita finalkan, bahwa Jawa Tengah untuk tahun 2026 adalah swasembada pangan dalam rangka menopang industri nasional. Ini selaras dengan RPJMN, bahwa keadilan pangan di wilayah kita akan kita perkuat," tutur

Gubernur Jawa Tengah **Ahmad Lutfi** saat membuka Musyawarah Rencana Pembangunan Rapat Kerja Pemerintah Daerah (Musrenbang RKPD) 2026, di Grhadika Bhakti Praja, Senin (26/5).

Agenda tersebut dihadiri unsur Forkopimda Jawa Tengah, perwakilan Kementerian Pertanian, Kementerian Dalam Negeri, juga bupati/ wali kota dari 35 wilayah. Dijelaskan, pada komoditas perternakan, pada 2026 ditargetkan produksi dag-

ing sebanyak 976.686.848 kilogram, susu sebanyak 76.017.815 liter, dan produksi telur sebanyak 938.181.867 kilogram. Sedangkan, target produksi perikanan budidaya pada 2026 sebesar 618.135 ton.

Untuk mendukung target tersebut, Lutfi menyebut ada 16 upaya yang telah dirumuskan. Di antaranya, pupuk mudah bagi petani, subsidi solar bagi nelayan dan ketersediaan daycare untuk buruh di kawasan industri.

Stimulan Benih

Adapula pembelian hasil panen petani dan nelayan oleh BUMD Jateng Agro Berdikari, peningkatan pelatihan sertifikasi Juru Sembelih Halal dan standar pemotongan hewan, juga program asuransi gagal panen bagi petani dan nelayan lewat Jamkrida. "Jadi BUMD kita adalah tulang punggung sebagai penjuru, apabila petani nelayan kita bermasalah pada saat hasil panen," katanya.

Di samping itu, adapula intervensi peningkatan produksi sektor pertanian. Di antaranya stimulan benih padi seluas 100.101 hektare, benih jagung seluas 3.000 hektare, dan benih kedelai seluas 1.000 hektare.

Intervensi juga dilakukan untuk merehabilitasi jaringan irigasi tersier sebanyak lebih kurang 609 paket, dan irigasi alternatif berupa sumur dangkal, irpom, irpop dan sprinkle sebanyak 55 unit. Selain itu ada intervensi untuk asuransi gagal panen, pembangunan embung, pengamanan produksi dari serangan hama dan dukungan alsintaan.

Intervensi juga dilakukan di sektor peternakan. Di antaranya penyediaan benih dan bibit berupa produksi semen beku sebanyak 490.000 dosis di 35 kabupaten/ kota, serta penambahan 3.000 indukan sapi perah.

Adapula penanggulangan penyakit dan zoonosis, berupa vaksinasi 500.000 ekor, pengobatan 10.000 ekor, dan surveilans untuk 2.000 ekor, Sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner, penyediaan hijauan pangan dan penyediaan pasaran produk hasil pertanian dan informasi pasar.

Intervensi juga dilakukan untuk sektor perikanan. Seperti pengembangan nilai salin, pengembangan pakan mandiri, penyediaan 6 juta benih nila, peningkatan sarpras pelabuhan perikanan Pantai Tasikagung dan Asuransi Nelayan. (H23-52)

Title	Kepala Daerah Diajak Gotong Royong Atasi Banjir		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-44
Date	2025-05-27	Tone	Positive
Page	9	PR Value	



Kepala Daerah Diajak Gotong Royong Atasi Banjir

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi meminta para bupati/wali kota dan stakeholder terkait bergotong royong mengatasi banjir dan rob. Dia berharap, banjir di Demak, Grobogan, dan Pemalang tidak berlarut-larut karena penanganannya hanya mengandalkan rencana jangka panjang.

"Tadi sudah kita paparkan terkait dengan normalisasi sungai. Kita akan bahas yang menjadi jangka pendeknya," kata Luthfi saat memimpin rapat koordinasi penanganan banjir di Kantor Gubernur Jawa Tengah, Senin (26/5).

Selain normalisasi sungai, lanjut Luthfi, ada beberapa hal yang perlu dikerjakan secara bersama-sama antara pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga desa. Selain itu keterlibatan instansi terkait seperti Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) juga sangat krusial. "Tidak bisa kerja sendiri. Kita harus *team work*, karena

ada hal krusial yang harus ditindaklanjuti," ujarnya.

Dia memaparkan, penanganan jangka pendek dan menengah meliputi pendidikan kepada masyarakat, rumah apung, bantuan kepada masyarakat, serta relokasi warga. Menurutnya, salah satu upaya penanganan banjir dan rob di wilayah Demak dan Kota Semarang adalah jalan tol yang juga akan difungsikan sebagai *giant sea wall* serta kolam retensi.

Normalisasi Sungai

Hal senada disampaikan Kepala BBWS Pamali-Juwana, Fikri

Abdurachman. Dia mengatakan, rob dan banjir di Sayung, Demak sebagian akan tertangani dengan pembangunan tol Semarang-Demak.

Sementara itu Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin menambahkan, perlu dilakukan normalisasi sungai dan penanganan massal untuk mengatasi banjir dan rob di sejumlah wilayah di Jateng. "Tadi ada usulan, di antaranya Sungai Dombo Sayung dan Sungai Pelayaran yang akan menjadi prioritas kami," katanya.

Dia mengatakan, penanganan banjir harus dilakukan baik di hulu maupun di hilir. Penanganan di hilir antara lain dengan menanam mangrove sebagaimana yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Penataan Ruang (Pusdataru), Dinas Lingkungan Hidup, dan Dinas Perikanan dan Kelautan. Untuk penanganan di hulu, harus melibatkan masyarakat, terutama terkait pemberdayaan tanggap lingkungan.

Para kepala daerah menyambut positif arahan Ahmad Luthfi yang

menekankan pentingnya sinergi lintas wilayah, ketiadaan ego sektoral, dan komunikasi terbuka.

Wakil Wali Kota Semarang, Iswar Aminuddin menyatakan, pihaknya siap melaksanakan arahan gubernur yang menekankan pentingnya kolaborasi dan kebersamaan. "Kerjasama antar daerah penting, seperti antara Kota Semarang dengan Kabupaten Semarang, Kendal, atau Grobogan. Ini harus dirawat. Kenapa? Karena Semarang itu letaknya di hilir. Kalau hulu (kabupaten sekitar) tidak kita garap, Semarang juga tidak akan kuat," tegas Iwar.

Sementara itu, Wali Kota Tegal Dedy Yon Supriyono mengaku, selama periode menjabat sebagai wali kota, baru kali ini merasakan apel bersama yang juga melibatkan para wakil kepala daerah. "Ini bukan sekadar seremoni. Ini menunjukkan bahwa Bapak Gubernur ingin mengajak kita semua untuk kompak dan solid dalam membangun Jawa Tengah," lanjutnya. (ekd-44)

Title	Jateng Raih WTP Ke-14		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-44
Date	2025-05-27	Tone	Positive
Page	9	PR Value	



BERDIKUSI: Ketua DPRD Jateng Sumanto bersama Gubernur Ahmad Lutfi berdiskusi dengan Anggota V BPK RI Bobby Adhiyto Rizaldi di ruang transit Gedung Berlian. (44)

Jateng Raih WTP Ke-14

SEMARANG - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah kembali memperoleh predikat 'Wajar Tanpa Pengecualian' dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Ini merupakan WTP ke-14 yang diraih Pemprov Jateng secara berturut-turut.

"Dalam hal ini, BPK memberikan opini 'Wajar Tanpa Pengecualian' kepada Pemprov Jateng yang ke-14 kali secara berturut-turut. Ini merupakan bukti konsistensi dalam penerapan prinsip akuntabel dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah," kata Anggota V BPK RI Bobby Adhiyto Rizaldi setelah menandatangani berita acara serah terima laporan hasil pemeriksaan (LHP) dalam rapat paripurna DPRD Jateng, Jumat (23/5).

Dia mengatakan, BPK berkomitmen untuk memastikan pengelolaan keuangan publik yang akuntabel. BPK juga memberikan rekomendasi dalam tata kelola keuangan daerah agar lebih baik lagi.

Rapat paripurna dibuka oleh

Ketua DPRD Provinsi Jateng Sumanto dengan didampingi Sarif Abdillah, Heri Pudyatmoko, dan Mohammad Saleh selaku wakil ketua DPRD. Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan Sekda Sumarno juga hadir dalam rapat tersebut.

"Anggota DPRD yang hadir sejumlah 81 orang dari 120 orang. Sesuai ketentuan Pasal 141 ayat (1) huruf ebi Peraturan DPRD tentang Tata Tertib, bahwa Rapat Paripurna pada hari ini telah memenuhi kuorum," kata Sumanto.

Kinerja

Gubernur Jateng Ahmad Lutfi mengapresiasi LHP BPK dan menyatakan akan melaksanakan catatan atau rekomendasi dari BPK. Dia menyampaikan, realisasi pendapatan daerah dalam APBD 2024 sebesar Rp 26,37 triliun. Adapun realisasi belanja daerah sebesar Rp 27,18 triliun dengan defisit sebesar Rp 808,40 miliar.

Untuk pembiayaan, angka penerimaan Rp 1,40 triliun, pengeluaran Rp 20,70 miliar, dan pembi-

ayaan netto Rp 1,38 triliun sehingga sisa lebih pembiayaan anggaran menjadi Rp 577,01 miliar. Terkait Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD 2024, dia mengatakan bahwa raperda tersebut merupakan bentuk penyampaian kinerja pengelolaan keuangan Pemprov selama 2024 yang telah diaudit oleh BPK.

"Kami sampaikan terima kasih kepada kita semua yang telah berkerja dengan baik, saling berkoordinasi dengan lancar, dan menjaga profesionalisme sehingga bisa meraih opini WTP ke-14 kali secara berturut-turut," katanya.

Selain penyerahan laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK atas Laporan Keuangan Pemprov Jateng 2024 kepada DPRD dan penyampaian Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD 2024 oleh gubernur, sidang paripurna juga diisi dengan agenda Pemandangan Umum (PU) Fraksi atas Raperda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD 2024. (ekd-44)

Title	Catatan 100 Hari Kerja Duet Luthfi-Yasin, Bandara Ahmad Yani Kembali Berstatus Internasional		
Media	Jateng Pos	Reporter	Jan
Date	2025-05-27	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



BANDARA: Gubernur Jateng Ahmad Luthfi meninjau bandara Ahmad Yani Semarang yang kembali berstatus internasional.

Catatan 100 Hari Kerja Duet Luthfi-Yasin

Bandara Ahmad Yani Kembali Berstatus Internasional

SEMARANG – Status bandar udara Jenderal Ahmad Yani kembali menjadi bandara internasional, menjadikannya penting dalam 100 hari kerja Gubernur Ahmad Luthfi-Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen dalam memimpin Jawa Tengah. Hal itu berdasar keputusan Kementerian

No 26/2025. Tentu, keberadaan bandara Ahmad Yani mampu memberi akses lebih luas untuk mendongkrak ekonomi dan pariwisata di Jawa Tengah. Bukan hanya domestik tapi juga berimbas bagi kalangan mancanegara. Salah satunya Eba seorang warga negara

Spanyol misalnya, mengaku antusias menyambut beroperasinya bandara yang meliputi penerbangan skala internasional tersebut.

"Saya senang karena bisa langsung ke Semarang karena suami punya bisnis di

■ BACA BANDARA... HAL 11

Bandara

Jepara," ungkapnya, beberapa waktu lalu.

Menurutnya, jika penerbangan internasional telah siap beroperasi di bandara Ahmad Yani, akan menyingkat waktu perjalanan. Selama ini, jika ia datang atau balik ke Negeri Matador, ia harus transit di Jakarta.

"Kita biasanya dari Jepara, kemudian ke sini lalu tiba di Jakarta. Jadi ya bagus kalau ada penerbangan internasional ke sini (Semarang). Lebih mudah lebih cepat," lanjutnya.

Ia mengaku, dalam kurun satu tahun bisa lima kali berangkat balik ke Jepara.

Menurutnya, putusan pemerintah mengembalikan status internasional bandara Ahmad Yani sudah tepat.

"Saya tidak begitu tahu terkait pemerintahan di sini. Namun kalau mereka melakukan ini berarti bagus mempermudah dan meningkatkan bisnis," imbuhan warga

Barcelona itu.

Warga lain Putri mengakui hal serupa. Menurutnya, hal ini akan semakin mempermudah keberangkatan ke luar negeri.

"Bagus. Kan daripada kala mau ke luar negeri harus terbang ke kota yang lebih besar misal Surabaya atau

Jakarta. Alangkah lebih baiknya langsung dari Semarang. Harapannya mempermudah akses terutama pas mau umroh, kan sekarang umroh ke Jakarta dulu," tuturnya.

Begitu pula dengan Sonny. Ia mengaku senang dengan putusan pengembalian status bandara internasional di Bandara Jenderal Ahmad Yani.

Karena suatu daerah akan maju kalau ada kekuatan dengan turisme, perdagangan dan lingkungan. Dengan adanya dibuka terbang dari Semarang ke Singapura saya kira jadi hal luar biasa," ungkapnya.

Ketua Kadin Jateng Harry Nur-yanto Soediro, menyambut baik putusan tersebut. Ia mengaku siap mendukung dengan mengundang para pengusaha dan investor untuk bisa masuk ke Jateng.

"Kami akan memberikan dampak positif bagi perekonomian Jateng. Dania usaha sudah siap menyambut baik, dari kuliner, hotel dan transportasi. Untuk investasi, investor bisa datang langsung untuk investasi direct ke (Semarang) sebagai pintu gerbang ekonomi di Jateng," urainya.

Hal serupa diungkapkan Ketum Gabungan Industri Pariwisata (GIPPI) Jateng Kukrit Suryowicaksana. Menurutnya, sejumlah agenda wisata telah disiapkan untuk menarik pelancong.

"Tugas buat kami selanjutnya adalah mencari (Jateng) ramah turis dengan cara lewat berbagai event. Seperti sport, kuliner, properti bersinergi dengan media dan Pemprov Jateng," pungkas Suryo.

Sementara itu, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menegaskan, sejauh ini pihaknya telah berkoordinasi dengan para maskapai, kesiapan navigasi, berikut layanan imigrasi dan karantina, juga telah dilakukan.

"Penerbangan internasional akan memberikan Marwah Jateng satu dunia usaha, kemudian pariwisata, investasi dan bagaimana mengenalkan Jateng ke dunia internasional. di Jateng punya potensi untuk eksplorasi diri pada kemajuan wilayah kita," paparnya.

Selain itu, dipastikan semua prasarana dan petugas dalam kondisi prima dan siap melanjutkan penumpang.

"Kami sudah meninjau dimulai dari terminal keberangkatan luar negeri di lantai atas Bandara Jenderal Ahmad Yani, kemudian dilanjut dengan meeting singkat bersama pilot terkait," tandasnya.

Sementara itu, Gubernur Ahmad Luthfi memerlukan bahwa program pemuliharaan akan salah satu bentuk ngeperl dan ngelar Jawa Tengah.

"Itu memberikan kemudahan dan kerigangan bagi pemilik kendaraan," ujarnya.

Program tersebut, lanjut Luthfi, sekaligus memberikan kesadaran bagi masyarakat untuk taat pajak.

Sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

"Ini jadi semacam euforia bagi masyarakat. Satu sisi PAD pemprov dan kabupaten/kota lebih bagus, secara tak langsung akan menambah pembangunan saran prasarana di wilayah masing-masing," tandasnya. (*/jan)

dari hal 1